

## Pengaturan Uang dengan Pos Anggaran

Oleh : **Matdio Siahaan, SE., MM, CP.NNLP, CLMA**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.  
Mahasiswa S-3 Konsentrasi Manajemen Keuangan - UNPAK Bogor, Jawa Barat.



Perencanaan keuangan lazim dibuat dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran supaya dapat memutuskan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan untuk mencapai tujuan. Sering menghadapi masalah dalam pengaturan keuangan sehari-hari, karena sumber pendapatan yang paspasan, tidak seimbang dengan pengeluaran yang ditanggulangi.

Gambaran hidup pada masa yang akan datang pasti lebih kompleks sehingga perlu dibuat perencanaan yang matang. Dalam ilmu akuntansi perencanaan ini biasa disebut dengan Anggaran (budget). Pengertian Anggaran adalah sebagai suatu perencanaan dalam perusahaan atau organisasi yang disusun secara terpadu dan dijelaskan dalam satuan unit uang (moneter) pada satu periode atau jangka waktu yang sudah ditentukan.

Jadi anggaran sering juga disebut sebagai rencana keuangan karena anggaran yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit uang. Anggaran keuangan secara pribadi adalah proses untuk merencanakan dan mengendalikan serta mengestimasi keuangan seseorang mau digunakan kemana? Jadi dengan membuat anggaran keuangan seseorang mampu mengendalikan pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan. Misalnya, yang perlu dibuat adalah pos kebutuhan, angsuran utang, tabungan, pendidikan, investasi, dana sosial dan keinginan.

Untuk lebih jelasnya mari kita membahas dan menentukan besaran dari pos-pos tersebut, hal ini hanya sebatas ide saja, karena tergantung seseorang apa mempunyai utang atau tidak mempunyai utang, disesuaikan dengan kondisi. Yang jelas hidup bermasa depan itu harus lebih baik dan sejahtera. Maka perlu diterapkan pos anggaran berikut;

1. Untuk Kebutuhan : 40 % seperti kebutuhan mendasar yakni konsumsi sehari-hari, makan, minum, pakaian, komunikasi, membayar listrik sehari-hari, transportasi, dan lain-lain.
2. Untuk Angsuran Utang : 20 %. Hindari utang dari penggunaan kartu kredit karena bunga berlipat ganda, idealnya jangan berutang untuk memenuhi keinginan atau konsumtif. Jadi kalau terpaksa berutang, usahakan seminimal mungkin, kalau terpaksa berutang dengan jumlah besar, pastikan hasil utang itu mampu membayar angsurannya. Biasanya besar utang 30 % dari income yang diterima.
3. Untuk Tabungan : 10 %. Tabungan ini bisa digunakan dalam keadaan darurat atau urgent, kalau berhenti bekerja, dana pensiun, dan lain-lain. Ingat dana tabungan harus lebih besar dari dana untuk keinginan agar bisa menanggulangi bila terjadi hal-hal diluar dugaan, misalnya berobat, ada musibah tiba-tiba. Dana ini seperti ban serap dipakai bila sangat dibutuhkan saja.
4. Untuk Pendidikan : 10 %. Setiap orang tua harus mengharapkan lebih maju (visioner) untuk keturunannya kelak. Pendidikan mereka diusahakan lebih tinggi dari orang tua. Jadi harus matang direncanakan. Sebelum anak-anak masuk perguruan tinggi cicilan utang rumah, kendaraan dan yang lain sudah lunas, kalau tidak lunas, bisa terganggu biaya kuliah anak.
5. Untuk Investasi : 10 %. Dana untuk bermasa depan bisa dalam bentuk property, deposito, emas dan reksa dana, beli saham, obligasi yang produktif agar dapat menghasilkan passive income.
6. Untuk Dana Sosial: 5 % Untuk kegiatan amal, memberi hadiah, membantu orang lain, kalau meminjami orang lain bisa diambil dari pos keinginan atau dari dana sosial.
7. Untuk Keinginan 5 % : Hari ini perlu dijaga dan dinikmati, agar harapan hidup lebih Panjang. Untuk hidup seimbang, menghilangkan stress, menikmati makan di restoran, membeli sepatu yang bermerek, nonton film, traveling, rekreasi, kumpul keluarga. Dalam pengelolaan dana keinginan ini bisa lebih flexible, kalau pos-pos 1-6 merasa kurang dana keinginan ini bisa dikurangi atau dibatasi. Contoh kurangi makanan dari luar, lebih hemat beli bahan-bahannya ke tukang sayur secukupnya dan masak sendiri di rumah, karena makanan luar gizinya belum terjamin dan pasti lebih boros. Dana keinginan ini maksimal 15 % dari Pendapatan. (\* /)

## Penandatanganan Komitmen Bersama Pemutakhiran Data Simpeg Kemenkumham dan Soft Launching Rumah Digital Si-Kibe

JAKARTA, Pelita RAKYAT

Kepala Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta, Ade Agustina,

## Calhaj Sumut M

MEDAN, Pelita RAKYAT

Menu makanan yang disajikan pihak catering haji di Bi Ali Asrama Haji Medan sudah cukup baik dan memenuhi selera para calhaj dari berbagai kabupaten/kota di Sumatera Utara, (Sumut).

"Kalaupun ada kekurangan asam garamnya, itu biasa karena masing-masing orat

MEDAN, Pelita RAKYAT

Bank Indonesia (BI) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) menggelar Launching Pekan Syariah Bank Indonesia setiap Minggu dari 11 Juli hingga 16 Juli 2023 mendatang di area Car Free Day sek Lapangan Merdeka Kota Medan mulai pukul 06.00 s.d. 10.00 WIB, Minggu (11/6/2023).

Kepala Perwakilan Indonesia (KPW BI) IGP Wira Kusuma di Deputi Kepala Kantor Ibrahim menyatakan membuka Launching Syariah Bank Indonesia merupakan rangkaian kegiatan Festival Ekonomi (FES) Sumatera 2023 acara tersebut akan dilaksanakan pada 20-23 Juli; datang di 3 titik strategis Medan secara serentak halaman Istana Masjid Jalan Masjid Raya, Medan Fair Mall.

Sumut menjadi penyelenggaraan Festival Ekonomi 2023 yang merupakan kegiatan ekonomi pemerintah daerah asosiasi dan pelaku. "Hal ini merupakan kebanggaan bagi Sumut menjadi Momentum ini per

## Jemaah Kesehatan

MEDAN, Pelita RAKYAT

Harapan dan doa Muslim Indonesia, terutama Kelompok Bimbit Haji (KBH) Al Mukhl agar calon jemaah haji tidak ada lagi pembatalan yang diberlakukan akhirnya dikabulkan Tahun 2023 ini, pemerintah